

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Media adalah sarana yang digunakan untuk menyampaikan sebuah pesan kepada khalayak luas dari penyampai pesan atau yang sering disebut komunikator. Hingga saat ini kebutuhan seseorang akan sebuah informasi semakin hari semakin meningkat dan didapatkan sesuai dengan apa yang ingin dimiliki dan diketahui dalam hidupnya. Selain itu, media mampu merubah pola pikir masyarakat mengenai pengetahuan serta informasi yang diduplikasinya. Proses untuk mendapatkan informasi saat ini didukung dengan majunya teknologi, terbukti penggunaan internet terus mengalami peningkatan.

Media Online saat ini menjadi sangat terkenal dikalangan masyarakat, baik dikalangan atas ataupun dikalangan menengah. lebih senang menggunakan gadget untuk melihat berita terkini dari pada menunggu tayangan di televisi. Media online adalah media komunikasi massa yang memuat banyak informasi pemberitaan, yang meliputi banyak bidang contohnya budaya, sosial, ekonomi, politik dan masih banyak lagi. Dengan adanya media online masyarakat lebih mudah menjangkau berita baik itu berita ter update maupun berita yang sudah kadaluarsa jika masyarakat ingin kembali membacanya. Dulu, sebelum dikeluarkannya gadget dan televisi di Indonesia, masyarakat mengkonsumsi berita melalui koran fisik atau biasa disebut surat kabar dan radio. Dengan seiringnya

berjalannya waktu, metode tersebut ditinggalkan karena dianggap sudah tidak zaman, dan akhirnya masyarakat Indonesia lebih memilih cara yang mudah yaitu media online di jaman era digital saat ini.

Fenomena covid-19 kini tengah menjadi perbincangan hangat di dunia bahkan Indonesia. Sejak kemunculan pertama pada akhir bulan desember di kota Wuhan China, kasus ini terus menjadi fokus dunia, karena virus tersebut memiliki tingkat bahaya yang sangat tinggi, salah satunya yaitu penyebarannya yang begitu cepat. Pandemi ini merugikan berbagai sektor tidak hanya kesehatan melainkan kesiapan negara akan sosial dan ekonomi. Setiap negara mengupayakan dengan berbagai strategi untuk memutus mata rantai penyebaran virus tersebut, termasuk Indonesia.

Pada 23 april 2020 media dihebohkan dengan pernyataan yang dilontarkan oleh Presiden RI Joko widodo tentang " Mudik dan pulang kampung ". Pernyataan tersebut terjadi saat wawancara eksklusif Najwa Sihab di acara Mata Najwa yang dipandunya yang saat itu mengusung tema "Jokowi diuji pandemi". Wawancara tersebut dilakukan untuk mengetahui seberapa besar negara ini menyikapi dan memerangi pandemi covid-19 karena negara yang mempunyai kapasitas maksimal untuk memutuskan suatu kebijakan, wabah covid-19 menguji banyak pihak terutama kepala negara. Pernyataan tersebut berkaitan dengan pertanyaan banyak pihak perkait dengan larangan atau diperbolehkannya mudik di masa pandemi. Pandemi covid 19 terjadi bertepatan dengan Hari raya

umat Islam, yang selalu diiringi dengan rutinitas yang menjadi kebiasaan umat muslim khususnya, seperti bersilaturahmi dengan keluarga dan sanak saudara, melakukan ibadah bersama dan masih banyak yang lainnya. Di tengah wabah seperti sekarang semua hampir berubah, seiring dengan larangan yang dikeluarkan oleh Presiden seperti belajar dari rumah, bekerja dari rumah, dan beribadah dari rumah, serta kebijakan lainnya. Tumpang tindihnya kebijakan dari pemerintah membuat masyarakat bingung dan akhirnya memilih melakukan kegiatan dengan keputusannya sendiri, termasuk pulang kampung atau mudik. Yang terjadi dilapangan hampir 1 juta orang mencuri start mudik. Sedangkan dalam wawancara eksklusifnya Najwa Sihab sempat mempertanyakan tentang bagaimana komentar Presiden tentang banyaknya masyarakat yang sudah mulai berbondong-bondong untuk mudik dan kembali kekampung halaman. Dalam kesempatan tersebut Presiden Jokowi menyatakan bahwa mudik dan pulang kampung adalah 2 hal yang berbeda, yang terjadi dilapangan saat itu adalah dan bukan mudik, beliau juga menjelaskan bahwa pulang kampung adalah seseorang yang bekerja dan pulang kedaerah asal, sedangkan mudik adalah pulang saat hari lebaran.

Pernyataan dari presiden RI menjadi pertanyaan dan menuai kritikan, dari komentar yang pro dan tidak sedikit pula yang tidak setuju serta menganggap pernyataan tersebut kurang tepat. Munculnya perbedaan pendapat tersebut terjadi karena perbedaan *angel* pemberitaan yang dilakukan oleh beberapa media *online*. Hal ini terjadi karena

berkaitan dengan kebijakan di tengah pandemi, yang di dukung dengan penggunaan media yang saat ini sudah sangat berkembang, sehingga setiap orang mampu dengan cepat menangkap informasi dan bebas untuk beropini.

Akibat dari pernyataan tersebut, tidak sedikit media *online* yang memberitakan pernyataan yang menjadi kontroversi, sampai dengan beberapa hari setelah pernyataan tersebut disampaikan oleh Presiden Jokowi. Sehingga media *online* diharapkan mampu untuk bersikap netral serta tidak berpihak disetiap pemberitaannya, dan sesuai dengan kode etik jurnalistik.

Namun dengan banyaknya media *online* yang membuat berita tidak menutup kemungkinan ada perbedaan sudut pandang meskipun masih dalam topik yang sama. Dari sudut pandang yang digunakan di masing-masing media *online* dapat mencerminkan kearah mana media tersebut, hal ini yang nantinya dapat melihat ideologi dari masing-masing media. Berita seperti halnya produk dari profesional bagaimana sebuah peristiwa dibentuk dan dikonstruksi. Karena setiap media memiliki kebijakan dalam menyampaikan redaksi yang dianggap penting dalam pembedaan terhadap sebuah berita yang muncul. Kebijakan redaksi dianggap penting bukan hanya dari peristiwa yang sedang banyak diperbincangkan, namun bagaimana cara untuk menyikapi sebuah peristiwa.

Untuk melihat bagaimana sebuah media *online* membingkai sebuah isu yang sedang diperbincangkan, maka digunakan analisis *framing*. Analisis *framing* juga digunakan untuk mengkaji perbandingan berita yang dilakukan oleh media. Dengan melihat dari latar belakang masalah tersebut, penelitian tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “ **Kontroversi pernyataan Presiden Jokowi tentang “Mudik dan Pulang Kampung (Studi analisis framing di media online merdeka.com dan detik.com pada tanggal 23 dan 24 april 2020)”**”.

B. Rumusan masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian yang dipaparkan diatas, maka peneliti merumuskan permasalahan yaitu :

Bagaimana media merdeka.com dan detik.com membingkai dan mengkonstruksi teks pada pemberitaan kontroversi pernyataan Presiden Jokowi tentang "mudik dan pulang kampung"?

C. Tujuan penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana media Merdeka.com dan Detik.com membingkai dan mengkonstruksi teks pada pemberitaan kontroversi pernyataan Presiden Jokowi tentang "mudik dan pulang kampung”.

D. Manfaat penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat diantaranya adalah :

Secara teoritis

- a) Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua pihak yang berhubungan dengan analisis *Framing*.
- b) Sebagai gambaran metode analisis *framing* dalam kajian media online.
- c) Dapat memberi pengetahuan bagaimana sebuah peristiwa dapan dibingkai oleh media.

Secara praktis

- a) Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi semua khalayak untuk menerapkan analisis *framing* atau referensi khalayak dengan kalian penelitian yang sama.
- b) Untuk meningkatkan wawasan dan pengetahuan penulis dalam mengetahui analisis *framing*.

E. Kerangka pikir



